

INTISARI

Sitanggang PPB. 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) Terhadap *Shigella sp.* Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Setia Budi. Pembimbing: Rizal Maarif Rukmana, S.Si, M.Sc.

Penyakit infeksi yang disebabkan bakteri *Shigella sp* merupakan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di negara berkembang. Penanganan infeksi tersebut biasanya menggunakan antibiotik, akan tetapi terdapat risiko terjadinya resistensi bakteri terhadap antibiotik, sehingga perlu pengembangan menggunakan obat tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas bakteri pada ekstrak daun Pandan Wangi terhadap bakteri *Shigella sp* dan mengetahui perbedaan yang signifikan antar ekstrak daun Pandan Wangi yang dapat menghambat pertumbuhan *Shigella sp*.

Sebanyak 100 gram serbuk daun Pandan Wangi diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70% kemudian dipekatkan. Ekstrak daun Pandan Wangi dibuat konsentrasi sebesar 100%, 75%, 50% dan 25%, dengan cara dilarutkan dengan DMSO 2%. Kontrol positif yang digunakan adalah kotromoksazol, sedangkan kontrol negatif yang digunakan adalah DMSO 2%. Uji aktivitas antibakteri *Shigella sp* dilakukan dengan metode difusi. Data diameter zona hambat yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan One-Way ANOVA dan diuji lanjut dengan Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun Pandan Wangi berpotensi sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Shigella sp*. Konsentrasi ekstrak daun Pandan Wangi yang memiliki hambatan terbesar pada penelitian ini adalah konsentrasi 100% dengan rata-rata zona hambat adalah 14,3 mm.

Kata kunci: antibakteri, daun Pandan Wangi, *Shigella sp*, difusi, zona hambat.